

KEBUTUHAN DAN DESAIN RAK PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS BERDASARKAN ANTROPOMETRI PETUGAS FILING DI RSUI BANYUBENING BOYOLALI TAHUN 2018-2022

¹Nopita Cahyaningrum, ²Rony Tri Woko

¹Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa,
nopita_cahya@udb.ac.id

²Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa,

ABSTRAK

Sarana pelayanan kesehatan salah satunya adalah RSUI Banyubening Boyolali. Rak penyimpanan DRM di RS cepat penuh karena rak yang ada hanya tersisa sedikit tempat untuk meletakkan DRM baru dan desain rak yang tidak sesuai antropometri petugas filing. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan desain rak penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan antropometri petugas filing di RSUI Banyubening Boyolali tahun 2018-2022.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang diambil yaitu 14118 dokumen dengan sampel 100 DRM dan pengambilan sampel menggunakan systematic random sampling. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, meteran, penggaris, buku tulis, bolpoin, kalkulator. Pengolahan data menggunakan tehnik collecting, editing, tabulasi dan penyajian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rak yang ada di Rumah Sakit sejumlah 4 rak dengan jenis rak terbuka dengan ukuran rak berbeda-beda. Rak A memiliki 24 sub, rak B 18 sub (2 rak), dan rak C 24 sub rak. Rata-rata tebal DRM 0,31 cm. Hasil perhitungan didapatkan prediksi kebutuhan rak penyimpanan DRM tahun 2018-2022 yaitu 18 rak dengan desain rak sesuai antropometri petugas filing meliputi; jangkauan tangan keatas, panjang depa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebutuhan rak sebanyak 18 rak dan rak penyimpanan setelah didesain yaitu 150 cm x 90 cm x 189 cm. Sebaiknya dilakukan penambahan rak dengan desain rak sesuai antropometri petugas filing.

Kata kunci: kebutuhan rak, antropometri, desain rak penyimpanan

ABSTRACT

RSUI Banyubening Boyolali, as a public health facility, is in need for sufficient medical records storage cabinets. The cabinets currently available in this hospital are almost full. Another fact to consider is that the design of the cabinets does not match the anthropometry of the filing officers. The objective of this study is to find out the need and the design of medical records storage cabinet based on anthropometry of the filing officers in RSUI Banyubening Boyolali in 2018-2022 years.

This study is a descriptive study by implementing cross sectional approach. Data population is 14,118 documents and 100 medical records were taken as a sample. The sample was taken by implementing systematic random sampling technique. The instruments used in data collection were observation sheet, interview sheet, length tape, ruler, notebook, pen, and calculator. The steps in data analysis include collecting, editing, tabulating, and presenting data.

The result of this study shows that RSUI Banyubening Boyolali has four medical records storage cabinets. They are all open cabinets in some different sizes. Cabinet A has 24 shelves, Cabinet B has 18 shelves, and Cabinet C has 24 shelves. The thickness of medical record document is about 0.31 cm in average. Thus it can be calculated that 18 cabinets are needed to store medical records for years 2018-2022. Besides, the height and the length of the cabinets should meet the anthropometry of the filing officers.

This study concluded that 18 medical records storage cabinets, with 150 cm x 90 cm x 189 cm in size, are needed in this hospital. Furthermore, it is recommended to add more cabinets based on the anthropometry of the filing officers.

Keywords: need for cabinet, anthropometry, storage cabinet

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat pada masa sekarang dan setiap orang berhak mendapatkan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Peningkatan mutu pembangunan sarana dan prasarana di bidang kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama pada masyarakat kalangan bawah. Rumah sakit sebagai penyedia sarana kesehatan harus selalu memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan-pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan Rekam Medis hal ini telah diatur dalam Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Salah satu unit rekam medis yang menunjang dalam pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan (*filing*). *Filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan kembali (*retrival*). Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 Pasal 8 ayat 1, rekam medis rawat inpa wajib disimpan sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun sejak pasien berobat terakhir atau pulang dari berobat di rumah sakit. Pengambilan dokumen rekam medis dapat dipermudah apabila desain rak penyimpanan sesuai dengan antropometri petugas dan bentuk folder dokumen rekam medis. Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2011:24), desain rak penyimpanan adalah kegiatan merancang rak penyimpanan dokumen rekam medis di pelayanan kesehatan.

Desain rak penyimpanan yang sesuai dengan data antropometri petugas dapat memudahkan petugas dalam melakukan pengambilan maupun penyimpanan Dokumen Rekam Medis (DRM). Hal ini juga dapat menekan beban kerja petugas *filing* dalam mengambil dan mengembalikan DRM dan juga dapat mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi apabila desain rak penyimpanan sesuai dengan antropometri petugas. Menurut Tarwaka (2015:22), antropometri adalah suatu studi tentang pengukuran yang sistematis dari fisik tubuh manusia, terutama mengenai dimensi bentuk dan ukuran tubuh yang dapat digunakan dalam klasifikasi dan perbandingan antropologis. Pengukuran antropometri petugas meliputi; jangkauan tangan keatas, diukur dari titik pegangan tangan petugas pada posisi vertikal ke telapak kaki digunakan untuk tinggi rak; panjang depa, diukur dari jarak dari ujung jari tangan kanan dan tangan kiri petugas pada posisi horizontal digunakan untuk panjang rak. Antropometri sangat penting untuk petugas *filing* terutama dalam hal kenyamanan dalam pengambilan DRM pada rak, rak penyimpanan yang sesuai dengan antropometri petugas membuat petugas menjadi mudah dan cepat dalam pelayanan pengambilan DRM.

Berdasarkan survei pendahuluan di RSUI Banyubening Boyolali mempunyai rak penyimpanan sejumlah 4 rak dengan rak terbuka, 3 rak terbuat dari besi dan 1 rak terbuat dari kayu dengan ukuran yang berbeda-beda. Rak penyimpanan yang digunakan petugas terlalu tinggi sehingga membuat petugas dalam mengambil dan mengembalikan DRM harus menggunakan alat bantu seperti kursi, dan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Jarak antar rak juga terlalu sempit sehingga dalam membuat petugas dalam pengambilan DRM di tempat yang sama harus bergantian. Hal ini mempengaruhi saat pengambilan dan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan mengalami kesulitan.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Kebutuhan Rak Dokumen Rekam Medis dan Desain Rak Berdasarkan Antropometri Petugas *Filing* Di RSUI Banyubening Boyolali Tahun 2018-2022".

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis penelitian deskriptif. Jenis pendekatan dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh DRM pasien baru tahun 2015-2017 yang berjumlah 14118 DRM, 6 petugas *f ling* dan rak penyimpanan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *systematic random sampling* dengan jumlah sampel 100 DRM. (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian ini adalah Jumlah DRM pasien baru tahun 2015-2017, Rata-rata ketebalan DR, Ukuran map DRM, Jumlah dan ukuran rak penyimpanan DRM, Panjang pengarsipan DRM, Antropometri petugas *f ling*, Prediksi jumlah kebutuhan rak penyimpanan DRM, Desain rak penyimpanan DRM. (Notoatmodjo, 2010) Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di bagian *f ling* di RSUI Banyubening Boyolali untuk memperoleh data ketebalan DRM, ukuran rak, antropometri petugas. Sedangkan wawancara dilakukan secara langsung terhadap kepala rekam medis dan kepada 6 petugas *f ling* di RSUI Banyubening Boyolali untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan rekam medis di bagian *f ling*. (Notoatmodjo, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Dokumen Rekam Medis (DRM) Pasien Baru di RSUI Banyubening Boyolali Tahun 2015-2017

Jumlah DRM pasien baru di RSUI Banyubening Boyolali tahun 2015-2017 yang digunakan untuk memperoleh prediksi penambahan DRM pada tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel DRM Pasien Baru di RSUI Banyubening Boyolali

| No | Tahun | Jumlah |
|----|-------|--------|
| 1 | 2015 | 3879 |
| 2 | 2016 | 4122 |
| 3 | 2017 | 6117 |

Berdasarkan data rekapitulasi kunjungan pasien di RSUI Banyubening Boyolali didapat jumlah pasien baru tahun 2015-2017 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah pasien baru setiap tahunnya juga mempengaruhi jumlah dokumen rekam medis. Jumlah dokumen rekam medis pasien baru pada tahun 2015 sebanyak 3879 dokumen, tahun 2016 sebanyak 4122 dokumen dan pada tahun 2017 sebanyak 6117 dokumen.

Rata-rata Ketebalan Dokumen Rekam Medis di RSUI Banyubening Boyolali

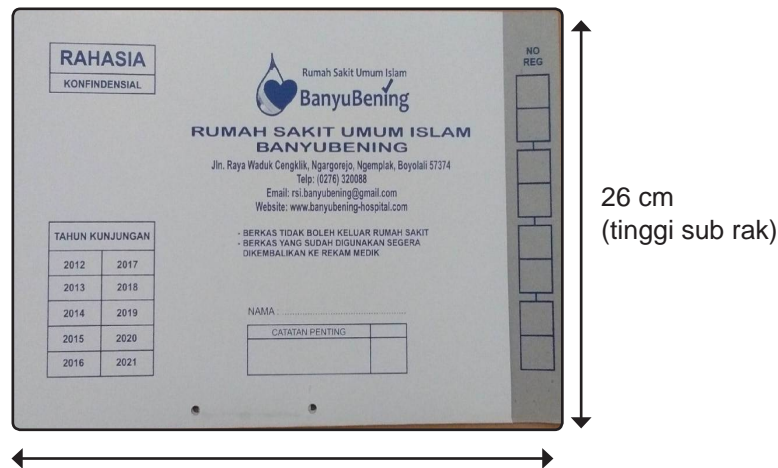
Ukuran tebal DRM diperoleh dari 100 sampel DRM pasien baru tahun 2015-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik *systematic random sampling* dengan membagi jumlah atau anggota populasi dengan jumlah perkiraan sampel yang diinginkan dan hasilnya adalah interval sampel. Pengukuran sampel dilakukan dengan cara mengukur ketebalan masing-masing DRM dengan menggunakan alat ukur berupa penggaris. Total ketebalan dari 100 DRM adalah 31,93 cm.

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata tebal dokumen} &= \frac{\text{Jumlah tebal DRM}}{\text{Jumlah sampel}} = \frac{31,93}{100} \\ &= 0,31\text{cm} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka untuk rata-rata ketebalan DRM adalah 0.31 cm.

Ukuran Map Dokumen Rekam Medis di RSUI Banyubening Boyolali

Dokumen rekam medis di RSUI Banyubening Boyolali disimpan menggunakan map atau *folder* terbuat dari jenis *snelhecter folio* yang memungkinkan mudah terjadi kerusakan secara fisik seperti map DRM mudah melengkung dan sobek. Panjang map DRM yaitu di ukur dari sisi bawah map sampai atas map DRM dan lebar map DRM diukur dari sisi kanan sampai dengan sisi kiri DRM. Ukuran map DRM memiliki panjang map 40 cm yang akan digunakan untuk mendesain lebar sub rak dan lebar map 26 cm yang digunakan untuk mendesain tinggi sub rak. Map DRM yang diletakkan ke dalam rak penyimpanan diletakkan dengan posisi *landscape*.



Gambar 1 Map Dokumen Rekam Medis RSUI Banyubening Boyolali

Ukuran Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di RSUI Banyubening Boyolali

Rak penyimpanan DRM di RSUI Banyubening Boyolali memiliki 4 jenis rak terbuka. Pengukuran dilakukan dengan cara mengukur masing-masing rak penyimpanan dengan menggunakan alat ukur adalah meteran. Sekat tidak termasuk dalam pengukuran yang digunakan dalam perhitungan. Berikut merupakan ukuran rak penyimpanan DRM di RSUI Banyubening Boyolali.

Tabel 2 Ukuran Rak Penyimpanan DRM di RSUI Banyubening Boyolali

| Jenis | Ukuran | Jumlah | Sisi | Panjang (cm) | Lebar (cm) | Tinggi (cm) |
|-------|---------|--------|------|--------------|------------|-------------|
| Rak A | Rak | 1 | 1 | 230 | 40 | 220 |
| | Sub rak | 24 | 1 | 55 | 40 | 33 |
| Rak B | Rak | 2 | 1 | 303 | 42 | 240 |
| | Sub rak | 18 | 1 | 100 | 42 | 37 |
| Rak C | Rak | 1 | 1 | 402 | 42 | 240 |
| | Sub rak | 24 | 1 | 100 | 42 | 37 |

Panjang Pengarsipan Rak Penyimpanan DRM di RSUI Banyubening Boyolali

Rak penyimpanan DRM di RSUI Banyubening Boyolali memiliki 4 jenis rak dengan ukuran yang berbeda-beda. Kebutuhan rak penyimpanan lima tahun yang akan datang untuk dapat diketahui maka dibutuhkan penghitungan panjang pengarsipan dokumen rekam medis, untuk menghitung panjang pengarsipan (PP) menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 3 Panjang Pengarsipan Satu Rak

| Jenis rak | Panjang sub rak | Jumlah sub rak | Jumlah sisi rak | PP satu rak = panjang sub rak x jumlah sub rak x jumlah sisi |
|-----------|-----------------|----------------|-----------------|--|
| A | 55 cm | 24 sub | 1 | 1320 |
| B | 100 cm | 18 sub | 1 | 1800 |
| C | 100 cm | 24 sub | 1 | 2400 |

Tabel 4 Panjang Pengarsipan yang Tersedia

| Jenis rak | PP satu rak | Jumlah rak | PP yg tersedia = panjang pengarsipan satu rak x jumlah rak |
|-----------|-------------|------------|--|
| A | 1320 | 1 | 1320 |
| B | 1800 | 2 | 3200 |
| C | 2400 | 1 | 2400 |

Berdasarkan perhitungan panjang pengarsipan satu rak yang memiliki ukuran rak berbeda-beda diantaranya adalah panjang pengarsipan satu rak (A) adalah 1320 cm, panjang pengarsipan satu rak (B) adalah 1800 cm dan panjang pengarsipan rak (C) adalah 2400 cm.

$$\begin{aligned} \text{Total PP yang tersedia} &= \text{PP tersedia rak (A)} + \text{PP tersedia rak (B)} + \text{PP tersedia rak (C)} \\ &= 1320 + 3200 + 2400 \\ &= 6920 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jumlah rak di RSUI Banyubening Boyolali memiliki 4 rak dengan ukuran panjang pengarsipan satu rak yang berbeda-beda, sehingga total panjang pengarsipan yang tersedia adalah 6920 cm, untuk mengetahui prediksi tahun 2018-2022 menggunakan panjang pengarsipan satu rak (D) sesuai dengan hasil pengukuran terhadap antropometri petugas *f ling*.

$$\begin{aligned} \text{PP satu rak (D)} &= \text{Panjang sub rak} \times \text{Jumlah sub rak} \times \text{Jumlah sisi} \\ &= 75 \times 10 \times 2 \\ &= 1500 \text{ cm} \end{aligned}$$

Kebutuhan Rak Penyimpanan DRM di RSUI Banyubening Boyolali 2018-2022

1. Prediksi Jumlah Pasien Baru RSUI Banyubening Boyolali Tahun 2018-2022

Jumlah dokumen rekam medis baru yang tersimpan di rak penyimpanan RSUI Banyubening Boyolali dari tahun 2015-2017 sebanyak 14118 dokumen. Penelitian ini adalah tinjauan kebutuhan rak sampai dengan tahun 2022, sehingga perlu adanya penambahan pasien sampai tahun 2022 Berikut merupakan perhitungan prediksi penambahan pasien sampai tahun 2022 :

Tabel 5 Perhitungan Prediksi Pertambahan Pasien Baru Tahun 2018-2022

| Tahun | Jumlah DRM (y) | X | x ² | Xy |
|---------------|----------------|----|----------------|-------|
| 2015 | 3879 | -1 | 1 | -3879 |
| 2016 | 4122 | 0 | 0 | 0 |
| 2017 | 6117 | 1 | 1 | 6117 |
| Jumlah | 14118 | | 2 | 2238 |

Rumus metode kuadrat terkecil yang digunakan untuk memprediksi pertambahan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai a} &= \frac{\sum y}{n} & \text{Nilai b} &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{14118}{3} & &= \frac{2238}{2} \\ &= 4706 & &= 1119 \end{aligned}$$

Selanjutnya prediksi pertambahan dokumen rekam medis pasien baru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Prediksi Pertambahan Dokumen Rekam Medis Baru Tahun 2018-2022

| Tahun | Y= a + bx | Hasil |
|-------|--------------------|-------|
| 2018 | Y= 4706 + 1119 (2) | 6944 |
| 2019 | Y= 4706 + 1119 (3) | 8063 |
| 2020 | Y= 4706 + 1119 (4) | 9182 |
| 2021 | Y= 4706 + 1119 (5) | 10301 |
| 2022 | Y= 4706 + 1119 (6) | 11420 |

Berdasarkan hasil perhitungan prediksi pertambahan pasien baru 2018-2022 diatas berjumlah 11420 pasien diantaranya pada tahun 2018 adalah 6944 pasien, 2019 adalah 8063 pasien, 2020 adalah 9182 pasien, 2021 adalah 10301 pasien dan 2022 adalah 11420 pasien.

2. Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan DRM RSUI Banyubening Boyolali Tahun 2018-2022

Berikut merupakan tabel kebutuhan rak penyimpanan DRM di RSUI Banyubening Boyolali tahun 2018-2022:

Tabel 7 Perhitungan Kebutuhan Rak DRM Tahun 2018-2022

| Tahun | Jumlah DRM | PP sementara Ax0,31 | File expansion Ax25% | Total PP B + C | Kumulatif PP | PP dibutuhkan | Kebutuhan rak |
|-------|------------|---------------------|----------------------|----------------|--------------|---------------|---------------|
| | A | B | C | D | E | F | G |
| 2015 | 3879 | 1202,49 | 969,75 | 2172,24 | 2172,24 | -4747,76 | -3 |
| 2016 | 4122 | 1277,82 | 1030,5 | 2307,5 | 4479,74 | -2440,26 | -2 |
| 2017 | 6117 | 1896,27 | 1529,25 | 3425,52 | 7905,26 | 985,26 | 1 |
| 2018 | 6944 | 2152,64 | 1736 | 3888,64 | 11793,9 | 4873,9 | 3 |
| 2019 | 8063 | 2499,53 | 2015,75 | 4515,28 | 16309,18 | 9389,18 | 6 |
| 2020 | 9182 | 2846,42 | 2295,5 | 5141,92 | 21451,1 | 14531,1 | 10 |
| 2021 | 10301 | 3193,31 | 2575,75 | 5769,06 | 27220,16 | 20300,16 | 15 |
| 2022 | 11420 | 3540,2 | 2855 | 6395,2 | 33615,36 | 26695,36 | 18 |

Keterangan :

A: Jumlah DRM = jumlah pasien baru tahun 2015-2017

B: Panjang Pengarsipan Sementara = Jumlah DRM x rata-rata tebal DRM

C: *File Expansion* = Jumlah DRM x 25%

D: Total PP = PP sementara + *File Expansion*

E: Kumulatif PP = PP tahun sebelumnya + PP tahun tersebut

F: PP yang dibutuhkan = Kumulatif PP – PP Tersedia

Jumlah pasien dari tahun ketahun semakin meningkat, begitu juga dengan jumlah dokumen rekam medis yang meningkat juga. Peningkatan tersebut mengakibatkan rak tidak dapat menampung dokumen rekam medis yang bertambah tiap tahunnya. Berdasarkan perhitungan kebutuhan rak diatas dapat disimpulkan bahwa penambahan rak tahun 2018-2022 yaitu:

$$\frac{\text{PP yang dibutuhkan}}{\text{PP satu rak yang akan dipakai}} = \frac{26695,36}{1500} = 18$$

Jadi, prediksi kebutuhan rak di RSUI Banyubening Boyolali sampai dengan tahun 2018-2022 adalah 18 rak dengan ukuran panjang rak 150 cm, lebar 90 cm, dan tinggi 189 cm.

Antropometri Petugas *Filing* di RSUI Banyubening Boyolali

Antropometri petugas *filing* digunakan untuk penentuan rak penyimpanan DRM. Petugas *filing* sebanyak 6 orang dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki usia berbeda-beda. Berikut merupakan data Antropometri petugas *filing* di RSUI Banyubening Boyolali.

Tabel 8 Data Antropometri Petugas *Filing*

| Kriteria Petugas | Ukuran (cm) | | | | | | Jumlah (cm) | Rata-rata (cm) |
|--------------------------------|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------------|----------------|
| | U | V | W | X | Y | Z | | |
| Panjang Depa | 151 | 148 | 146 | 152 | 154 | 149 | 900 | 150 |
| Tinggi Jangkauan Tangan Keatas | 194 | 185 | 183 | 190 | 196 | 186 | 1.134 | 189 |

Berdasarkan data diatas terdapat 6 ukuran dimensi tubuh manusia dengan ukuran yang berbeda-beda. Dari data tersebut kemudian dilakukan perhitungan secara manual, dengan mencari rata-rata berdasarkan hasil pengukuran setiap dimensi tubuh yang digunakan untuk mendesain rak penyimpanan dokumen rekam medis.

Rancangan Desain Rak Penyimpanan Berdasarkan Antropometri Petugas *Filing* di RSUI Banyubening Boyolali

Data yang digunakan untuk mendesain rak sesuai dengan antropometri petugas *filing* yaitu jangkauan tangan keatas, panjang depa dan ukuran map.

1. Tinggi Rak Penyimpanan

Data antropometri jangkauan tangan petugas digunakan untuk acuan ukuran tinggi rak penyimpanan. Dimana tinggi rak yang sesuai dengan ukuran antropometri petugas *filing* yaitu 189 cm, sehingga petugas dalam pengambilan dan penyimpanan DRM tanpa menggunakan alat bantu pada rak tertinggi, hal ini akan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja.

2. Panjang Rak Penyimpanan

Data antropometri panjang depa petugas digunakan untuk acuan panjang rak penyimpanan. Dimana panjang rak yang sesuai dengan ukuran antropometri petugas *filing* yaitu 150 cm, sehingga untuk jarak jangkauan pengambilan DRM di bagian arah kanan dan kiri dapat terjangkau.

3. Lebar Rak Penyimpanan

Lebar rak penyimpanan disesuaikan dengan ukuran panjang map DRM, panjang map yang ada di RSUI Banyubening Boyolali yaitu 40 cm, sehingga lebar rak dibuat 80 cm karena rak yang dipakai 2 sisi agar rak dapat menampung lebih banyak DRM.

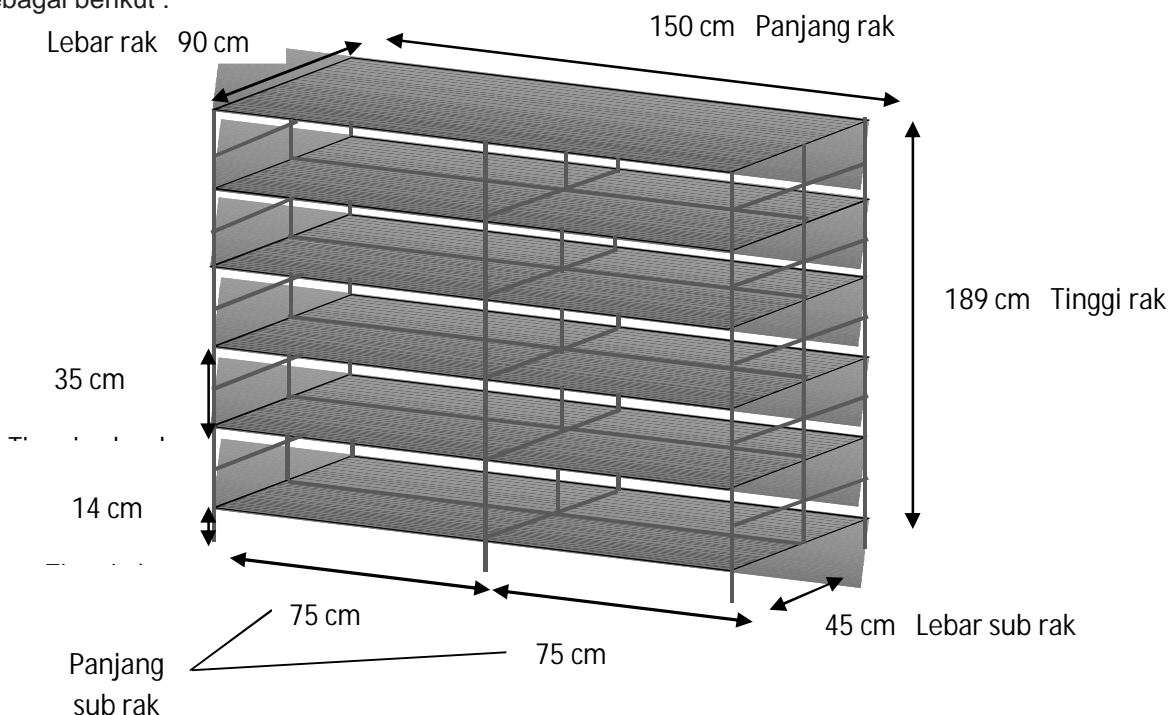
4. Tinggi Sub Rak

Tinggi sub rak disesuaikan dengan lebar DRM, lebar DRM yang ada di RSUI Banyubening Boyolali yaitu 26 cm, sehingga tinggi sub rak dibuat 35 cm agar dalam pengambilan dan penyimpanan DRM dapat dengan mudah tanpa merusak map DRM.

5. Lebar Sub Rak

Lebar sub rak disesuaikan dengan panjang DRM, panjang DRM yang ada di RSUI Banyubening Boyolali yaitu 40 cm, sehingga lebar sub rak dibuat 45 cm agar dalam pengambilan dan penyimpanan DRM dapat dengan mudah tanpa merusak map DRM.

Berdasarkan uraian diatas, maka rak penyimpanan yang sesuai antropometri petugas *filing* digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Desain Rak Sesuai Antropometri Petugas *Filing*

KESIMPULAN

1. Berdasarkan perhitungan total pasien baru di RSUI Banyubening Boyolali hingga tahun 2022 mencapai 11420 pasien, dengan penambahan pasien baru akan berpengaruh pada penyediaan dokumen rekam medis baru, sehingga akan mempengaruhi rak penyimpanan dokumen rekam medis, agar semua dokumen rekam medis tertampung maka perlu diadakannya penambahan rak baru untuk lima tahun kedepan.
2. Rata-rata tebal dokumen rekam medis adalah 0.31 cm. Rata ketebalan dokumen rekam medis perlu diperhatikan karena ketebalan dokumen rekam medis merupakan faktor yang mempengaruhi kapasitas penggunaan rak, jika dokumen rekam medis banyak yang tebal maka dokumen yang ditampung rak sedikit.
3. Rak dokumen rekam medis yang ada di RSUI Banyubening Boyolali memiliki 4 jenis yaitu Rak A berukuran panjang 55 cm, tinggi 220 cm dan lebar 40 cm, rak B berjumlah 2 rak dengan ukuran panjang 100 cm, tinggi 240 cm dan lebar 42 cm sedangkan rak C berukuran panjang 100 cm, tinggi 240 cm dan lebar 42 cm. Keempat rak tersebut belum sesuai dengan antropometri petugas *filing*.
4. Panjang pengarsipan satu rak menggunakan rak besi terbuka sesuai antropometri petugas *filing* adalah $75 \times 10 \times 2 = 1500$ cm.
5. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan rak yang dibutuhkan untuk lima tahun kedepan membutuhkan penambahan rak tahun 2018 sebanyak 3 rak, tahun 2019 sebanyak 6 rak, tahun 2020 sebanyak 10 rak, tahun 2021 sebanyak 15 rak dan tahun 2022 sebanyak 18 rak terbuka.
6. Antropometri petugas *filing* yang digunakan dalam mendesain rak yaitu panjang depa 150 cm digunakan untuk panjang rak, jangkauan tangan keatas 189 cm digunakan untuk tinggi rak.
7. Rak yang akan digunakan yaitu rak besi terbuka 2 sisi dengan ukuran panjang rak 150 cm, tinggi rak 189 cm, lebar rak 90 cm, dan tinggi sub rak 35 cm, dikarenakan ukuran tersebut disesuaikan dengan antropometri petugas *filing* dan rak besi terbuka ini lebih menghemat biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Savitri Citra. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis Edisi Cetakan 1*. Yogyakarta : Quantum Sinergis Media.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia*. Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Rustiyanto, Ery. 2010. *Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustiyanto, Ery dan Warih Ambar Rahayu. 2011. *Manajemen Filing Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia.
- Sudra, Rano Indradi. 2013. *Rekam Medis*. Banten: Indonesia
- Suma'mur. 2014. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarwaka. 2010. *Ergonomi Industri*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit